









akan memerlukan hanya sedikit pekerja dan teknisi, tetapi permintaan akan perias rambut, pencuci pakaian dan pelicinnya, pelukis, tukang reparasi, dokter gigi, dokter umum, pegawai-pegawai Bank, pegawai asuransi, guru dan sebagainya akan bertambah. Karena permintaan barang-barang konsumsi tidak dapat tumbuh tanpa batas, maka suatu titik kejenuhan akan tercapai, dan manusia akan menuntut lebih banyak kebutuhan di luar bahan makanan dan alat-alat rumah tangga berupa hasil-hasil karya seni. Berkat sifat kerja dalam sektor tertier dan berkat penyebaran universal kebudayaan manusia akan mampu sepenuhnya berkembang bebas (Nurcholish Majid, 1975; 152)

Pada sisi yang lain manusia moderen akan menjadi teralienasi dari kerjanya sendiri, sesamanya dan dari masyarakatnya. Hal tersebut membuat manusia moderen yang ditopang oleh teknologi canggih itu akan berubah menjadi alat kepentingan pribadi atau golongan yang dipaksakan kepada masa, sebagai alat untuk mempertinggi keuntungan dari perusahaan-perusahaan agar tetap memproduksi maka menuntut peningkatan waktu bagi kerja manusia. Disamping itu teknologi modern juga telah menciptakan kebutuhan-kebutuhan baru yang sesungguhnya bersifat semu bagi masyarakat. Singkatnya teknologi telah memperbudak manusia sekedar menjadi otomatis dari proses produksi dan memperbudak masyarakat untuk mengkonsumsi

Kebutuhan-kebutuhan semu yang diproduksi olehnya (Kunto widjoyo, 1991; 161).

Problema manusia modern yang demikian itu akan sangat mengerikan dalam kehidupan manusia, jika terus di biarkan berlarut-larut tanpa dicarikan penawar untuk mengobati kegelisahan dan d-rita hidup yang dialaminya . Disinilah peranan agama yang disampaikan lewat mulut pa-ra Mubaligh akan menjadi resep obat yang sangat mujarab.

Adalah Amin Rais (1983; 222) menyatakan, bahwa is lam itu merupakan kekuatan sosial politik yang paling ur gent dan faktual di Indonesia. Walaupun islam itu tidak selalu ekuivalen dengan bangsa Indonesia, tetapi islam di Indonesia jelas merupakan kekuatan sosial politik yang substansial. Karena mayoritas orang Indonesia adalah a-gamnya islam. Oleh sebab itu, ketika bangsa dan negara i ni telah merambahk ke arena Industrialisasi dengan cirie utamanya kekuatan teknologi canggih, maka tidak dapat ditawar-tawar lagi maka konsep-konsep Islam ini harus terus disampaikan, disamping untuk mengarahkan kegiatan pembangunan yang tidak kalah pentingnya adalah memberie-kan ketenangan dan obat bagi manusia sebagai pelaku pem bangunan. Oleh sebab itu kehadiran Balai pengajian AnNur dengan berbagai aktifitas Dakwah Islamiyahnya dilingku -ngan perumahan Prapen Indah Surabaya adalah menarik untk dikaji dan diteliti, karena akan sangat penting artinya









## E. KONSEPTUALISASI JUDUL

Perlu dijelaskan disini, bahwa konsep adalah merupakan unsur pokok dalam suatu penelitian, yang merupakan definisi singkat dari sekelompok fakta atau gejala yang diamati. Oleh karena itu konsep yang dipilih dalam penelitian ini perlu ditentukan ruang lingkup dan batasan masalahnya, sehingga masalah-masalah tersebut tidak kabur. Disamping itu dengan menetapkan konseptualisasi ini akan terhindar dari salah pengertian mengenai konsep-konsep yang digunakan.

Berhubungan dengan masalah di atas, maka dalam pembahasan kali ini perlu kiranya membatasi diri dari sekian jumlah konsep yang diajukan dalam penelitian. Dalam Skripsi ini mengambil judul "STUDY BALAI PENGAJIAN AN-NUR DALAM AKTIFITAS DAKWAH ISLAM DILINGKUNGAN PERUMAHAN PRAPEN INDAH SURABAYA", maka perlu ditegaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Study, berarti pelajaran; penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan (W.J.S.Poerwadarminta, 1986; 965).
2. Balai, berarti gedung; rumah (umum); kantor (h;79)
3. Pengajian, berasal dari kata "Kaji" mendapat awalan Pe dan akhiran An, yang berarti ajaran, pengajaran, pembinaan Al-Qur'an, penyelidikan (pelajaran yang mendalam) (h. 433). Sedangkan menurut Bahasa Arab



- c. Toha yahya (1983; 1), Dakwah islamiyah berarti meng ajak manusia dengan cara bijaksana kejalan yang be- nar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan didunia dan akherat.
- d. M.Natsir (1977; 34), Dakwah islam adalah menyerukaan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan se- luruh umat tentang konsepsi islam pandangan dan tu- juan hidup manusia didunia ini yang meliputi amar ma'ruf Nahi munkar dengan berbagai media dan cara, agar diperoleh akhlaq karimah dan membimbing penga- lamannya dalam kehidupan perorangan, rumah tangga , masyarakat dan bernegara.
- e. M.Arifin (1990; 6), Dakwah islam berarti suatu aja- kan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan dilakukan secara sadar dan berencana dalam usa- ha mempengaruhi orang lain, baik secara individu ma- upun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pe- ngertian kesadaran, sikap penghayatan serta pengama- lan terhadap ajaran agama sebagai Message yang di- sampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksa
- f. Menurut Ali Aziz (1991; 2) yang mengutip pendapat - nya Nasaruddin Latief mengatakan, Dakwah islamiyah, setiap usaha baik dengan lisan maupun dengan tuli- san yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manu- sia untuk beriman dan menthaati Allah Swt. sesuai dengan aqidah dan syariat serta akhlaq islamiyah.

Dari paparan di atas, maka dalam study kali ini ingin mengkaji beberapa aktifitas dakwah dari Balai pengajian An-Nur dan selanjutnya ingin melihat dampak yang ditimbulkannya pada masyarakat di lingkungan perumahan Prapen Indah Surabaya.

Ditengarahi sekarang ini filsafat seseorang sudah mulai bergeser dari tradisi lama yang masih dirasa lebih mendekati kebenaran pada ajaran agama ketimbang sekarang hal ini membuat setiap kita harus mengkajinya secara detail beberapa permasalahan mendasar yang dihadapi oleh manusia modern.

Lahirnya pusat pengkajian study keislaman di Balai pengajian An-Nur diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam menjawab problema tadi. Apalagi beberapa aktifitas Dakwahnya ( menjadi fokus dari Study ini) dirasa memiliki akses besar dalam menumbuhkan kembali semangat lama yang hampir hilang dan punah akibat gesekan modernisasi. Maka aktifitas dakwah yang sedang dan terus bergulir ini, dimanapun adanya harus dapat menyajikan beberapa pokok kajian keislaman yang sekaligus sanggup mengobati kerinduan seseorang dengan siraman Nur (cahaya) ilahi. Sungguh bagai gayung bersambut, lahirnya Balai Pengajian An - Nur dengan segala aktifitas Dakwah Islamiyahnya akan sangat terasa dalam menyiramai kekeringan hati yang gersang.



